

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1.1.1 Lokasi Penelitian:**

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah. Lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Ir H. Juanda No. 95, Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena Rumah Sakit Syarif Hidayatullah merupakan rumah sakit tipe C yang menerapkan kebijakan klasifikasi dan perizinan rumah sakit sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 3 tahun 2020. Hal ini sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

##### **1.1.2 Waktu Penelitian:**

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – April 2022. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi persiapan penelitian, pengumpulan data dan informasi, pengolahan data, serta analisis data.

#### **1.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian (2019) yang diterbitkan Ristekdikti, penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Metode ini membantu ketersediaan deskripsi yang terdapat dari banyaknya fenomena yang terjadi. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran tetapi dapat mendorong untuk mendapatkan penjelasan lebih dalam sehingga permasalahan atau fenomena yang terjadi dapat dijawab secara detail.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena memiliki beberapa pertimbangan yaitu lebih mampu dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan yang ganda, pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri serta banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. (Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Surabaya Elkaf, 2006, hal 116). Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan implementasi kebijakan klasifikasi dan perizinan rumah sakit tipe C yang dilakukan oleh Rumah Sakit Syarif Hidayatullah.

Pendekatan penelitian kualitatif dengan pertimbangan memungkinkan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian. (Sugiyono, memahami penelitian, bandung: CV alfabeta 2005, hal 2).

### **1.3 Teknik Penentuan Informan**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling*. *Purposive sampling* artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. Dimana menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian yang ada. Sedangkan *snowball sampling* adalah dari jumlah informan yang sedikit kemudian lama-lama berkembang menjadi banyak karena kebutuhan informasi yang lebih spesifik serta lebih banyak.

Teknik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data. Informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang implementasi kebijakan klasifikasi dan perizinan rumah sakit tipe C pada Rumah Sakit Syarif Hidayatullah, Tangerang Selatan, Banten. Maka informan pertama/informan kunci yang sesuai pada penelitian ini yaitu direktur Rumah Sakit Syarif Hidayatullah. Selanjutnya informan yang dipilih untuk mengetahui informasi yang lebih banyak dan lebih spesifik pada penelitian ini adalah manajer keuangan, manajer administrasi, dokter, perawat rumah sakit dan dewan pengawas Rumah Sakit Syarif Hidayatullah.

**Tabel 3.1 Penentuan Informan**

No	Informan	Tujuan
1	Direktur Rumah Sakit Syarif Hidayatullah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada penerapan kebijakan klasifikasi dan perizinan rumah sakit</li> </ul>
2	Manajer Keuangan Rumah Sakit Syarif Hidayatullah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui pagu anggaran yang disediakan oleh pemilik Rumah Sakit Syarif Hidayatullah</li> </ul>
3	Manajer Administrasi Rumah Sakit Syarif Hidayatullah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui bangunan, prasarana, dan peralatan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah</li> </ul>

4	Dokter Rumah Sakit Syarif Hidayatullah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengkonfirmasi bangunan, prasarana, dan peralatan Rumah Sakit Syarif Hidayatullah</li> </ul>
5	Perawat Rumah Sakit Syarif Hidayatullah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengkonfirmasi bangunan, prasarana, dan peralatan Rumah Sakit Syarif Hidayatullah</li> </ul>
6	Ketua Dewan Pengawas Rumah Sakit Syarif Hidayatullah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengetahui kebijakan pemilik dalam pengembangan standar bangunan, prasarana, dan peralatan</li> </ul>

#### 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mempermudah penelitian. Maka pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, antara lain:

##### 1. Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara tatap muka dengan sumber data dengan menggunakan pedoman wawancara yang bertujuan agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Wawancara ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dan informan, wawancara akan dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang dilihat dari indikator teori menurut George C. Edward III yaitu sosialisasi, sumber daya, disposisi, dan struktur organisasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan manajemen rumah sakit yaitu direktur rumah sakit, manajer keuangan, kepala administrasi rumah sakit, dokter, perawat, dewan pengawas Rumah Sakit Syarif Hidayatullah. hal ini untuk

mendapatkan hasil yang lebih baik dan data yang lebih relevan serta dijabarkan secara detail.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari kejadian atau peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan yang dilakukan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

## **1.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data**

### **1.5.1 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007:333-345). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman (sugiyono, 2007:204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian

data dan Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Setelah dilaksanakan wawancara, hasil dari wawancara tersebut akan direduksi untuk melakukan seleksi, pemfokusan, dan keabsahan data dari hasil wawancara yang masih mentah dijadikan informasi yang berguna agar mudah dalam penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Hasil wawancara yang telah direduksi selanjutnya dijadikan naratif. Penyajian data ini berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data dan tetap mengaju pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

### **1.5.2 Teknik Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (sugiyono, 2007:270). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

a. Kredibilitas

Kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

b. Dapat dipercaya

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

c. Konfirmasi

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.